BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

(Sugiyono, 2019, hal. 2) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk menuntun serta menentukan arah proses penelitian secara tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.. Rancangan yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti mendapatkan jawaban dari hipotesis. (Sugiyono, 2019, hal. 16) menerangkan bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti sebuah populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan serta menguji hipotesis yang sudah ditentukan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. (Sugiyono, 2019, hal. 194) Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung tetapi dari pihak lain, seperti data tersebut yang berupa dokumen atau arsip dan informasi yang diperoleh dari orang lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu suatu tempat atau objek yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan pada perusahaan *property*, *real estate* dan konstruksi bangunan periode 2016-2021.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Maret 2022 hingga selesainya proses penelitian ini.

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

(Sugiyono, 2019, hal. 68) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tetang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel Dependent dan Independent yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Dependent (Y)

   Variabel dependen adalah variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain. Variabel dependen sering juga disebut variabel responyang dilambangkan dengan (Y). (Sugiyono, 2019, hal. 69) menjelaskan bahwa variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel yang digunakan sebagai variabel terikat yaitu Penghindaran Pajak.

   Menurut (Mardiasmo, 2019) menjelaskan bahwa " penghindaran pajak adalah usaha meringakan beban pajak dengan tidak melawan Undang-undang yang berlaku." penghindaran pajak merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengindari pembayaran beban pajak secara legal sesuai dengan peraturan perpajakan. Suatu perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan tujuan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan secara terang-terangan.

$$\text{CETR} = \frac{Pembayaran\ pajak}{Laba\ sebelum\ pajak}$$

(Firdaus et al., 2022)

2. Variabel Independent

   Variabel independen adalah variabel bebas. Variabel bebas merupakan

variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (independen). Pada penelitian ini variabel yang digunakan sebagai variabel independen yaitu sebagai berikut :

a. Pertumbuhan Penjualan

Menurut (Kasmir, 2018, hal. 107) Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian serta sektor usahnya. Tingkat pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam indikator salah satunya pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan dapat menunjukkan sejauh mana keberhasilan operasional perusahaan pada periode sebelumnya dan dapat memprediksi bagaimana pertumbuhan pada periode selanjutnya (Jualiana et al., 2020).

$$SG = \frac{Penjualan\ tahun\ sekarang - penjualan\ tahun\ sebelumnya}{penjualan\ tahun\ sebelumnya}$$

(Putri, Zelvia; Yunita Valentia Kusufiyah, 2021)

b. Intensitas Modal

Intensitas modal merupakan salah satu bentuk gambaran yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan keuangan. Yang dimana manajemen perusahaan memutuskan dalam hal meningkatkan perofitabilitas perusahaan. Intensitas modal dapat menunjukkan seberapa banyak modal yang dibutuhkan perusahaan agar menghasilkan pendapatan. Intensitas modal juga dapat menggambarkan seberapa banyak investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap (Listiyani & Cahyani, 2021).

$$Capital\ Intensity = \frac{total\ aset\ tetap}{total\ aset}$$

(Firdaus et al., 2022)

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahan dapat menggambarkan besar kecilnya dari suatu

perusahaan yang dapat ditentukan dari total aset, ukuran logaritma, penjualan, kapitalisasi pasar, dan lain-lain (Rahman et al., 2018). Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk mengelola perpajakannya dengan melakukan sebuah perencanaan pajak agar dapat meminimalkan beban pajak seoptimal mungkin.

(Putri, Zelvia; Yunita Valentia Kusufiyah, 2021)

3.3.2 Operasional Variabel

Berdasarkan judul penelitian yang penulis ambil mengenai Pengaruh pertumbuhan penjualan, intensitas modal dan ukuran perusahaan, terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *property*, *real estate* dan bidang kosntruksi yang tercatat di Bursa EfekIndonesia periode 2016-2021, maka terdapat 4 definisi operasional variabel dalam penelitian yaitu :

1. Definisi Variabel Dependen
   a. Penghindaran Pajak (Y)

      Menurut (Mardiasmo, 2019, hal. 13) menjelaskan bahwa " penghindaran pajak adalah usaha meringakan beban pajak dengan tidak melawan Undang-undang yang berlaku." .

2. Definisi Variabel Independen
   a. Pertumbuhan Penjualan (X_1)

      Menurut (Kasmir, 2018, hal. 107) Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian serta sektor usahnya.

   b. Intensitas Modal (X_2)

      Intensitas modal dapat menunjukkan seberapa banyak modal yang dibutuhkan perusahaan agar menghasilkan pendapatan. Intensitas

modal juga dapat menggambarkan seberapa banyak investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap (Listiyani & Cahyani, 2021).

c. Ukuran Perusahaan (X_3)

Ukuran perusahan dapat menggambarkan besar kecilnya dari suatu perusahaan yang dapat ditentukan dari total aset, ukuran logaritma, penjualan, kapitalisasi pasar, dan lain-lain (Rahman et al., 2018).

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (Sugiyono, 2019, hal. 126) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki beberapa karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut kemudian ditariknya kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan *property*, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian daripada populasi yang akan diteliti. Sugiyono (Sugiyono, 2019, hal. 127) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh suatu populasi. Jadi, sampel adalah bagian dari populasi yang sudah ada, untuk mengambil dan mendapatkan sampel penelitian maka peneliti harus memakai suatu cara tertentu berdasarkan dengan perimbangan- perimbangan yang sudah ada. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan *property*, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang menerbitkan mempublikasikan laporan keuangannya dan mempunyai data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
3. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2016-2021
4. Perusahaan dengan nilai laba positif selama periode penelitian tahun 2016-2021.

Tabel 3. 1 Penentuan Jumlah Sampel

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan *property*, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	75
2	Perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangannya dan mempunyai data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.	17
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2016-2021	(30)
4	Perusahaan yang memiliki nilai laba positif selama periode 2016-2021	17
Total sampel		17 x 6 Tahun = 102

Dari kriteria diatas maka diperoleh sampel pada penelitian sebanyak 17 perusahaan dengan laporan yang digunakan selama 6 tahun, sehingga pada penelitian ini menggunakan sebanyak 102 data, berikut daftar perusahaan *property*, *real estate* dan bidang kosntruksi yang akan dijadikan sampel penelitian:

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
3	CITY	Natura City Development Tbk
4	CTRA	Ciputra Development Tbk
5	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
6	JRPT	Jaya Real Property Tbk
7	MTLA	Metropolitan Land Tbk
8	PTPP	PP (Persero) Tbk
9	PWON	Pakuwon Jati Tbk
10	RDTX	Roda Vivatex Tbk
11	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
12	MKPI	Metropolitan Kenjtana Tbk

13	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk
14	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
15	SMRA	Summarecon Agung Tbk
16	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
17	DILD	Intiland Development Tbk

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. (Sugiyono, 2019, hal. 133) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan beberapa kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan *property*, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangannya dan mempunyai data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
3. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2016-2021
4. Perusahaan yang memiliki nilai laba positif selama periode 2016-2021

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data sekunder berupa data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *property*, *real estate* dan bidang kosntruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Instrumen penelitian ini berupa pengambilan sampel penelitian dengan metode *Purposive sampling* untuk mencari perusahaan *property*, *real estate* dan konstruksi bangunan yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempunyai laporan keuangan periode 2016-2021.

3.5.1 Instrumen Penelitian

Variabel yang diangkat pada penelitian ini meliputi Variabel Independen (X_1, X_2, X_3) dan Variabel Dependen (Y). Variabel Independen (X) pada penelitian ini adalah Pertumbuhan Penjualan (X_1), Intensitas Modal (X_2),Ukuran Perusahaan

(X_3) sedangkan variabel terikat (Y) adalah Penghindaran Pajak perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2021.

Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Penghindaran Pajak (Y)	Penghindaran pajak merupakan suatu cara yang dilakukan oleh wajib pajak dalam menghindari pembayaran beban pajak secara legal tanpa melanggar perarturan perpajakan	$CETR = \frac{Pebayaran\ pajak}{Laba\ sebelum\ pajak}$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X_1)	Pertumbuhan Penjualan merupakan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian serta sektor usahnya	$Sales\ Growth = (Penjualan\ tahun\ sekarang - penjualan\ tahun\ sebelumnya)/(Penjualan\ tahun\ sebelumnya)$	Rasio
Intensitas Modal (X_2)	Intensitas modal merupakan gambaran dari seberapa besarnya perusahaan dapat menginvestasikan aset tetap yang dimilki.	Capital Intensity = $\frac{Total\ aset\ tetap}{Total\ aset}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X_3)	Ukuran perusahaan merupakan dari besar kecilnya dari suatu perusahaan yang dapat ditentukan dari total aset, ukuran logaritma, penjualan, kapitalisasi pasar, dan lain-lain	Size = Ln Total aset	Rasio

Sumber : Data diolah, 2022

3.6 Analisis Data

Merupakan suatu proses kegiatan pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan melihat atau memeriksa catatan, dokumen, rekaman yang telah dikumpulkan sebelumnya dan siap diolah dan diteliti. Sugiyono (Sugiyono, 2019,

hal. 206) menjelaskan bahwa analisis data merupakan kegiatan pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyusun data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan. Analisis data adalah bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda yang menggunakan teknik data diolah menggunakan *software* IBM SPSS 25.

Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian analisis multivariate. Penelitian analisis multivariate adalah metode pengolahan variabel dalam jumlah yang banyak, tujuannya untuk mencari pengaruh dari variabel terhadap suatu objek secara serentak.

3.7 Rancangan Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda sebagai teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data, serta untuk melihat pengaruh dari struktur modal, ukuran perusahaan, rasio likuiditas terhadap profitabilitas. Untuk mengetahui data yang digunakan telah memenuhi syarat maka dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolineritas, dan uji heteroskedastisitas. Selain itu, untuk melihat seberapa besar keterkaitan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan analisi koefesien korelasi.

3.7.1 Statistik Deskriptif

(Sugiyono, 2019, hal. 206) menjelaskan bahwa analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang diguakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan serta menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adnya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dipakai untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi variabel-variabel dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini menggunakan pengukuran nilai maximum, minimum, median, mean, dan standar deviasi pada variabel pertumbuhan penjualan, intensitas modal, dan ukuran

perusahaan.

3.7.2 Uji Asumsi Kalsik

.Menurut (Ghozali, 2018) Uji asumsi klasik adalah salah syarat serta langkah awal dilakukannya sebuah penelitian apabila penelitian tersebut menggunakan data sekunder dan sebelum analisis linear berganda. Ada beberapa pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik dimana terdapat empat jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

3.7.2.1 Uji Normalitas

(Ghozali, 2018, hal. 161) menyatakan bahawa uji normalitas bermaksud untuk menguji apakah pada saat regresi, variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi normal. Sebagaimana diketahui ujit dan f memperkirakan bahwa niai residual akan mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi tersebut dilanggar maka akan terjadi uji statistikyang tidak valid bagi sejunlah sampel yang kecil. Untuk mengetahui apakah tingkat signifikan data terdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan pegujian dengan menggunakan uji Non Parametik Kolmogorov- Smirnov, yaitu dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai Asymp. Sig (2 tailed) >0,5 maka data terdistribusi normal.
2. Jika nilai Asymp, sig (2 tailed) <0,5 maka data tidak terdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

(Ghozali, 2018, hal. 107) menyatakan bahwa uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna atar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan cara melihat angka pada tabel *Coefficient* bagian *tolerance* dan

variance inflation factor (VIF). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk memperlihatkan adnya multikolinearyas yaitu nilai VIF > 0,10 atau nilai *tolerance < 0,10* (Ghozali, 2018:108) nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{VIF} = \frac{1}{1-Ri_2}$$

Ri_2 adalah hasil dari koefisien determinasi yang didapatkan dengan cara meregresikan salah satu dari variabel bebas X_1terhadap variabel bebas lainnya. Apabila nilai VIF diatas atau lebih besar dari 10 maka diantara variabel independen terdapat gejala multikolinearitas.

3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kesalahan pengganggu pada periode (1) dengan periode t-1(sebelumnya). (Ghozali, 2018, hal. 111) menyatakan bahwa untuk mengetahui pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model dapat digunakan patokan nilai dari DW hitung mendekati angka 2, jika nilai DW mendekati angka 2 atau sekitar angka 2 maka model tersebut terbebas dari asumsi klasik autokeralasi. Kriteria pengambilan keputusan pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut :

1) Nilai DW antara 0 sampai 1,5 berarti terdapat autokerelasi positif.
2) Nilai DW antara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi.
3) Nilai DW antara 2.5 sampai 4 berarti terdapat autokorelasi negatif.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

(Ghozali, 2018, hal. 137) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap sama maka disebut heteroskedastisitasbegitupun sebaliknya jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan cara melihat grafik *scatterplot* terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas antara SRESID (residual dan ZPRED (variabel

terikat) dimana sumbu Y adalah y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studentizied.* Dasar analisisnya adalah sebagaiberikut (Ghozali, 2018:138) :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk polatertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola tertentu yang jelas, dan tidak ada titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini model yang dipakai untuk menganalisis data yaitu model regresi linear berganda. Tujuannya yaitu untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih serta untuk memprediksi kondisi dimasayang akan datang. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + \ldots..+ bqXq$$

Keterangan :

Y	: Kinerja Keuangan
a	: Koefisien Konstanta
b1,b2,b3,...,bq	: Koefisien Variabel bebas
X1, X2, X3	: Variabel Independen
X1	: Pertumbuhan Penjualan
X2	: Intensitas Modal
X3	: Ukuran Perusahaan

Jika Y adalah variabel terikat, dan X adalah variabel bebas, a adalah kontansta dan b adalah koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

3.7.4 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

(Ghozali, 2018, hal. 97) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam

menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien dari determinasi yaitu antara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil maka kemampuan dari variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat amat terbatas. Jika niai yang mendekati satu maka variabel-variabel independenden akan memberikan hapir semua informasi yang dibutuhkan untuk meramal variasi variabel dependen. Dalam uji empiris jika nilai R^2 negatif maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol.

3.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis secara parsial (uji t) dan uji hipotesis secara parsial (uji f). Tujuannya untuk mengetahui apakah ada perngaruh pertumbuhan penjualan, intensitas modal, dan ukuran perusahaan, terhadap penghindaran pajak.

3.8.1 Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Salah satu cara untuk mengetahui hasil dari uji parsial yaitu dengan membandingkan tingkat nilai statistik yaitu sebesar 5% atau 0,05 dengan tingkat nilai statistik yang dapat diketahui langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut :

a. Apabila nilai statistik t > 0,05 maka Ho dan Ha dapat ditolak. artinya bahwa suatu variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.
b. Apabila nilai statistik t < 0,005 maka Ho dan Ha dapat diterima. Artinya bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

3.8.2 Uji Hiotesis Hubungan Simultan (Uji-F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel

independen bila disatukan dalam suatu pengujian memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. uji hipotetis ini dinamakan uji signifikan secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun di estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2, X3 apakah hipotesis dapat diuji dengan signifikan b1, b2, dan b3 secara individu. Untuk menguji hipotesis ini digunakanstatistik F dengan kriteria sebagai berikut :

a. Jika F > 4 maka Ho dan Ha dapat ditolak dengan derajat kepercayaan 5%. Artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dapat mempengaruhi variabel dependen.
b. Jika F < 4 maka Ho dapat diterima Ha dapat diterima. Artiya bahwa semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.